

ABSTRAK

Pendahuluan: Combustio adalah suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan oleh paparan sumber panas, listrik, atau radioaktif. Kedalaman combustio berhubungan dengan lamanya waktu ketika kulit terpapar. Gejala yang dialami pasien combustio yaitu melepuh, pembengkakan dan kulit mengelupas, gejala ini sering memburuk selama beberapa jam atau hari pertama setelah cedera. Combustio juga bervariasi tergantung pada luka yang dialami pasien tersebut. Combustio grade satu, jenis luka ringan yang memengaruhi lapisan luar kulit dapat menyebabkan kemerahan. Combustio grade dua, jenis luka yang dapat memengaruhi lapisan kedua kulit (Dermis). Kondisi pasien combustio ini menyebabkan kulit bengkak dan memerah, dan melepuh. Combustio grade tiga, jenis luka ini mencapai lapisan lemak bawah kulit luka grade tiga ini dapat merusak saraf dan menyebabkan mati rasa.

Kesimpulan : Dalam studi kasus ini melibatkan kedua pasien combustio dengan masalah keperawatan nyeri akut. Pasien yang pertama berumur 22 tahun mengalami nyeri yang dialami skala nyeri 5, luka yang dialami pasien tersebut sampai 27% daerah luka yang dialami pasien yaitu dari punggung bawah sampai paha belakang . Sedangkan pasien yang kedua berumur 50 tahun skala nyeri yang dialami pasien tersebut yaitu skala nyeri 5, luka yang dialami pasien tersebut 18% daerah luka yang dialami pasien perut dan paha kiri. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengelola pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSD Balung Jember dan RSUD Kalisat Jember sebagai asuhan keperawatan dan dijadikan sebagai karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan pada Pasien Combustio dengan Masalah keperawatan Nyeri Akut di RSD Balung Jember dan RSUD Kalisat Jember.

Kata kunci : Nyeri akut pada pasien Combustio

ABSTRAK

Introduction: Combustio is a form of tissue damage or loss caused by exposure to heat, electricity, or radioactive sources. Combustio depth is related to the length of time the skin is exposed. The symptoms experienced by patients with combustio include blistering, swelling and peeling of the skin, these symptoms are often worse during the first few hours or days after the injury. Combustio also varies depending on the patient's injuries. Combustio grade one, a type of minor wound that affects the outer layers of the skin can cause redness. Combustio grade two, a type of wound that can affect the second layer of skin (Dermis). The condition of this combustio patient causes swollen and reddened skin, and blisters. Combustio grade three, this type of wound reaches the layer of fat under the skin. This grade three wound can damage nerves and cause numbness.

Conclusion: This case study involved both combustio patients with acute pain nursing problems. The first patient, 22 years old, experienced pain experienced by a pain scale of 5, the patient's injuries reached up to 27% of the patient's wound area, namely from the lower back to the hamstrings. While the second patient was 50 years old, the pain scale experienced by this patient was a pain scale of 5, the wound experienced by this patient was 18% of the wound area experienced by the patient's stomach and left thigh. Based on the problems above, the authors are interested in managing patients with acute pain nursing problems at Balung Jember Hospital and Kalisat Jember Hospital as nursing care and used as a scientific paper with the title "Nursing Care for Combustio Patients with Acute Pain Nursing Problems at Balung Jember Hospital and Kalisat Hospital" Jember.

Keywords: Acute pain in Combustio patients